

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini, penulis mengambil judul “Lebah Madu dan Sarang Sebagai Inspirasi Perhiasan dengan Teknik Finishing Elektroforming” penulis menerapkan tema lebah dan sarang dikarenakan ketertarikan terhadap bentuk visual yang eksotis dan dinamis, hewan lebah memiliki tubuh dengan corak garis-garis yang berwarna-warni serta memiliki dua pasang sayap yang transparan dengan guratan hiasan sangat indah. Sedangkan bentuk visual sarang lebah berupa segi enam yang berhimpit dan simetris, pola pengulangan tersebut akan membentuk *pattern*. Bentuk visual lebah madu dan sarang divisualisasikan dengan beberapa sketsa yang sudah terpilih untuk diwujudkan kemudian mempersiapkan bahan dan alat sesuai dengan desain sebagai media pembuatan karya perhiasan.

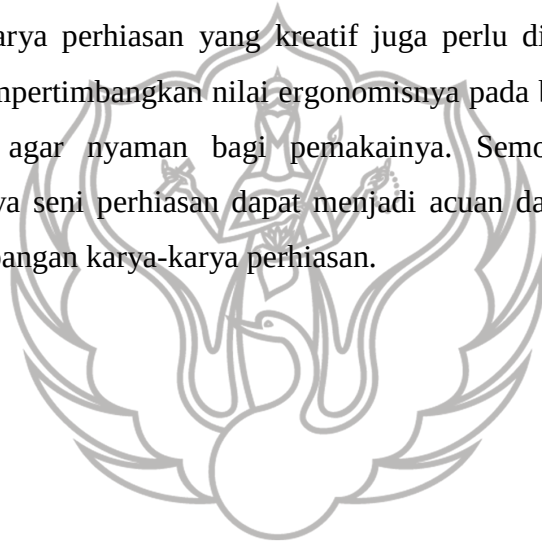
Pembuatan karya menggunakan material jasad lebah madu, plat dan kawat tembaga, sedangkan teknik yang digunakan teknik elektroforming, teknik gergaji dan didominasi dengan teknik patri. Permukaan lebah yang sudah mati dilapisi hingga menjadi *konduktor* (logam) dengan teknik elektroforming, memotong ukuran dan pola yang sudah disesuaikan dengan gergaji dan teknik patri digunakan untuk menyambungkan komponen-komponen perhiasan. Material dan finishing elektroforming tembaga ini berperan penting dalam pembuatan karya dimana sifat tembaga mudah di bentuk saat dipanas kan dan memiliki efek yang kuat saat proses finishing.

Dalam pembuatan karya ini melalui beberapa tahapan yaitu objek yang akan digunakan sebagai ide penciptaan secara langsung maupun melalui buku, pembuatan desain, pembentukan, penyambungan dan finishing karya. Dibuat beberapa desain alternatif yang kemudian dipilih 8 desain untuk dikembangkan kedalam gambar kerja. Karya yang dihasilkan berupa 8 karya perhiasan yang terdiri dari 2 cincin, 2 gelang, 2 kalung dan 2 anting. Pada akhir proses dilakukan *chrome/plating* emas dan perak untuk memberikan warna kontras pada karya.

B. Saran

Dalam pembuatan karya harus diimbangi dengan alat yang memadai dan lebih diperhatikan untuk penggunaan bahan pada lebah yang baik kondisinya, agar saat pengawetan tidak terjadi kerusakan seperti sayap patah dan badan yang berlubang saat proses elektroforming. Penulis juga perlu mengeksplorasi konsep, teknik, dan tekstur karya agar bisa mengubah dengan berbagai macam penempatan pada karya sehingga menciptakan perhiasan yang inovatif dan kreatif.

Bereksperimen dan menemukan ide baru sangat diperlukan untuk menciptakan karya perhiasan yang kreatif juga perlu diperhatikan nilai estetis. Tidak lupa mempertimbangkan nilai ergonomisnya pada berat perhiasan dari segi penggunaannya agar nyaman bagi pemakainya. Semoga laporan dari hasil penciptaan karya seni perhiasan dapat menjadi acuan dan memberikan inspirasi dalam pengembangan karya-karya perhiasan.



DAFTAR PUSTAKA

- Angge, Indah Chrysanti. 2003. Kerajinan logam. Surabaya: Unesa University Press.
- Bahari, Nooryan. 2008. Kritik Seni. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- C. Huang, H. -. Li, M. -. Zhu and M. -. Yu. Present research situation and new trends of electroforming. Appl. Mech. Mater. 278-280pp. 401-405. 2013. DOI: 10.4028/ www.scientific.net/ AMM.278-280.401
- Dafri, Yulriawan (2015), Makalah Diskusi Ilmiah “Practice based Research” Mahasiswa Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan Mahasiswa Pasca Sarjana UiTM Selangor – Malaysia.
- Dharsono Sony Kartika,2004 Nanang Ganda Perwira, Pengantar estetika, Bandung:Rekayasa Sains.
- Gustami SP, 2007, Butir-butir Mutiara Estetika Timur, Yogyakarta: Pratista.
- Hadi, Mochamad dan Udi Tarwoto, Rully Rahadian. 2009. Biologi Insekta Entomologi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kartika, S. Dharsono. (2007). Estetika: Rekayasa Sains, Bandung.
- MacGeough, J. A., Leu, M. C., Rajurkar, K. P., De Silva,A. K. M., & Liu, Q. (2001). Electroforming process and application to micro/macro manufacturing. CIRP Annals -Manufacturing Technology, 50(2), 499–514. [https://doi.org/10.1016/S0007-8506\(07\)62990-4](https://doi.org/10.1016/S0007-8506(07)62990-4)
- Marhiyanto, Bambang. 1999. Peluang Bisnis Beternak Lebah. Surabaya: Gita Media Press.
- Murtidjo dan Agus. 1991. Budidaya Ternak Lebah Madu. Yogyakarta: Kanisius.
- Raharjo Timbul. 2011. Seni Kriya & Kerajinan. Yogyakarta: Prgram Pascasarjana.
- Soedjono, Imam dan Nuryani. 1991. Mengenal Lebah Madu Hutan. Depok: Gema Insani.
- Soedjono. 1991. Beternak Lebah. Semarang: Dahara Prize.
- Sumardjo, J. 2000, Filsafat Seni, Bandung : ITB.
- Susanto, Mikke. 2011. Diksi rupa. Yogyakarta: Dicti Art Lab.
- Sp, Soedarso, 2006. Trilogi Seni Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni. Yogyakarta: ISI yogyakarta.

Tabrani, Primadi. 2006. *Kreativitas dan Humanistik*. Yogyakarta dan Bandung: Jalusutra.

Tim Penyusun KBBI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.



DAFTAR LAMAN

<https://id.wikipedia.org/wiki/Lebah/>

<https://serbamadu.blogspot.com/>

<https://www.etsy.com/>

<https://www.scientific.net/>

<https://www.wordpress.com/>

